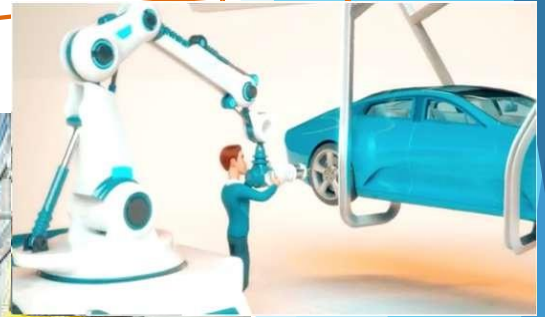
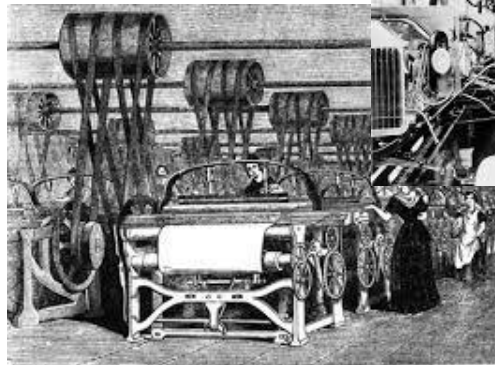
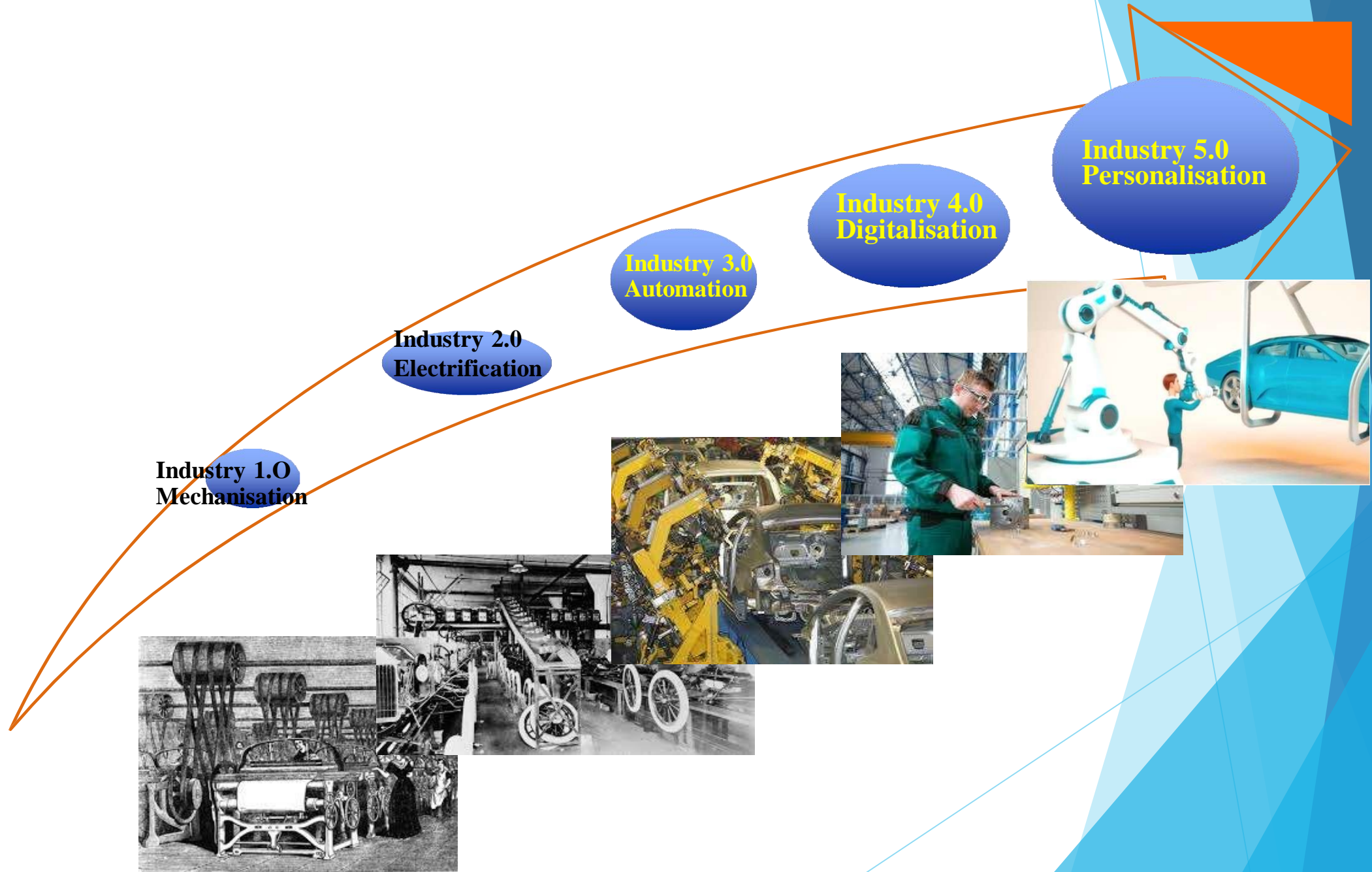
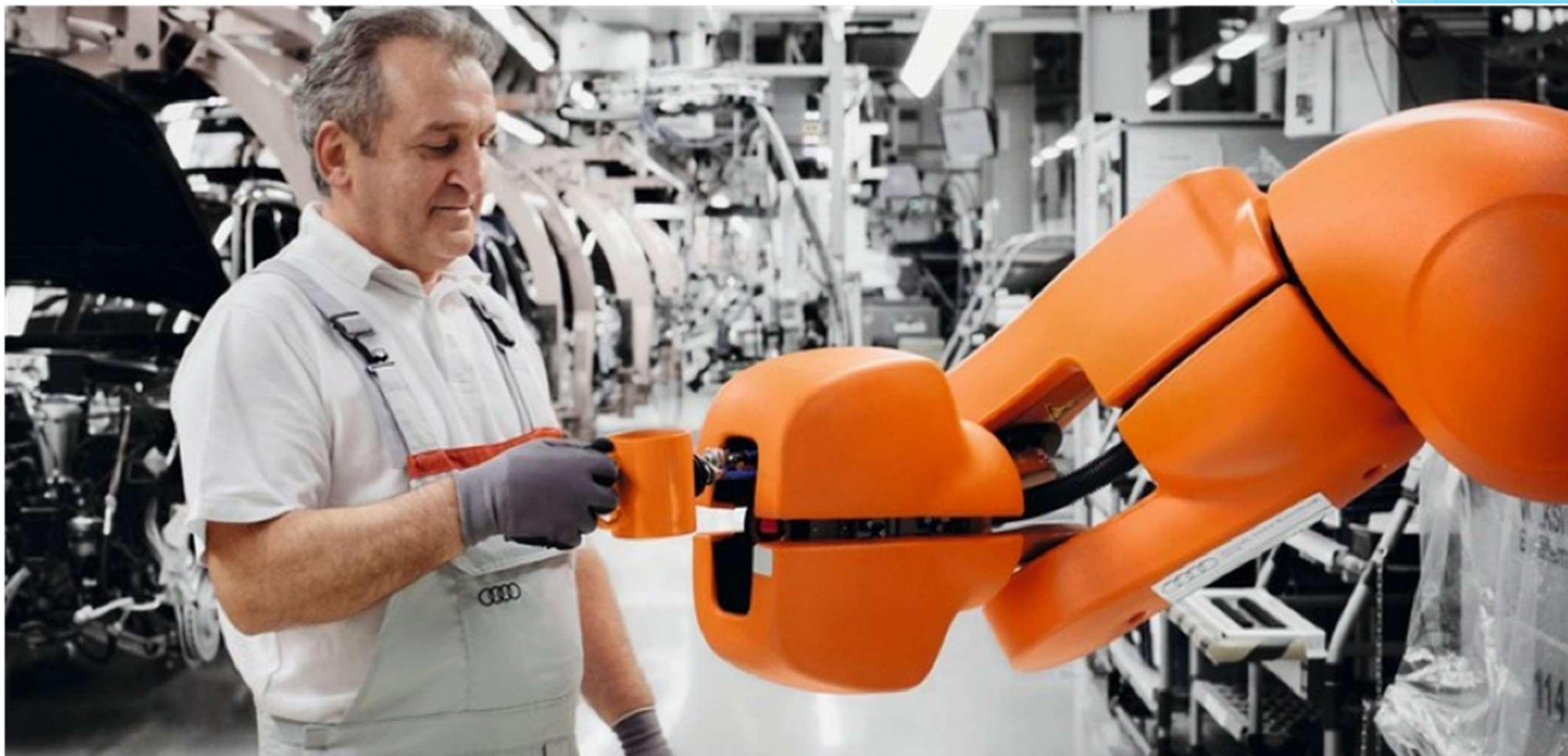


Relevansi Mutu Kurikulum berorientasi OBE melalui Strategi Integrasi SAPTA DHARMA

Rd Funny Mustikasari Elita

Disajikan dalam Seminar Reorientasi Mutu Kurikulum berbasis Outcome
Universitas Padjadjaran - SPM- Bandung 14 November 2020





KONDISI DUNIA KERJA SEKARANG

Indikator Klasterisasi PT tahun 2020

NO	MASUKAN	PROSES	LUARAN	HASIL	DAMPAK
1	Persentase dosen berpendidikan S3	Akreditasi Institusi BAN-PT	Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen	Kinerja Inovasi	?
2	Persentase dosen jabatan Lektor Kepala & Guru Besar	Akreditasi program studi BAN-PT	Kinerja penelitian	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	?
3	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	Pembelajaran Daring	Kinerja kemahasiswaan	Jumlah sitasi per dosen	?
4	Jumlah mahasiswa asing	Kerja Sama perguruan tinggi	Jumlah PRODI yang terakreditasi / bersertifikasi Internasional	Jumlah patent per dosen	?
5	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industri min 6 bulan	Kelengkapan Laporan PDDIKTI		Kinerja pengabdian masyarakat	?
6		Jumlah PRODI bekerja sama dengan DUDI, NGO atau QS Top 100 WCU by subject			?
7		Jumlah PRODI melaksanakan program merdeka belajar			?
8		Jumlah Mahasiswa mengikuti Program Merdeka Belajar			?

Berpedoman pada payung hukum UU PT no 12 tahun 2012

Kondisi Unpad Saat ini (Repleksi diri)

- Ragam Ilmu/bidang yang dikelola
- Mutu belum menjadi budaya
- Belum ada mekanisme yang komprehensif untuk memantau efektivitas kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Kurikulum

Asari Elita (SPM Unpad 2015-sekarang)

Upaya Intervensi untuk memperkuat Evidence Based policy SPM yang lebih efektif

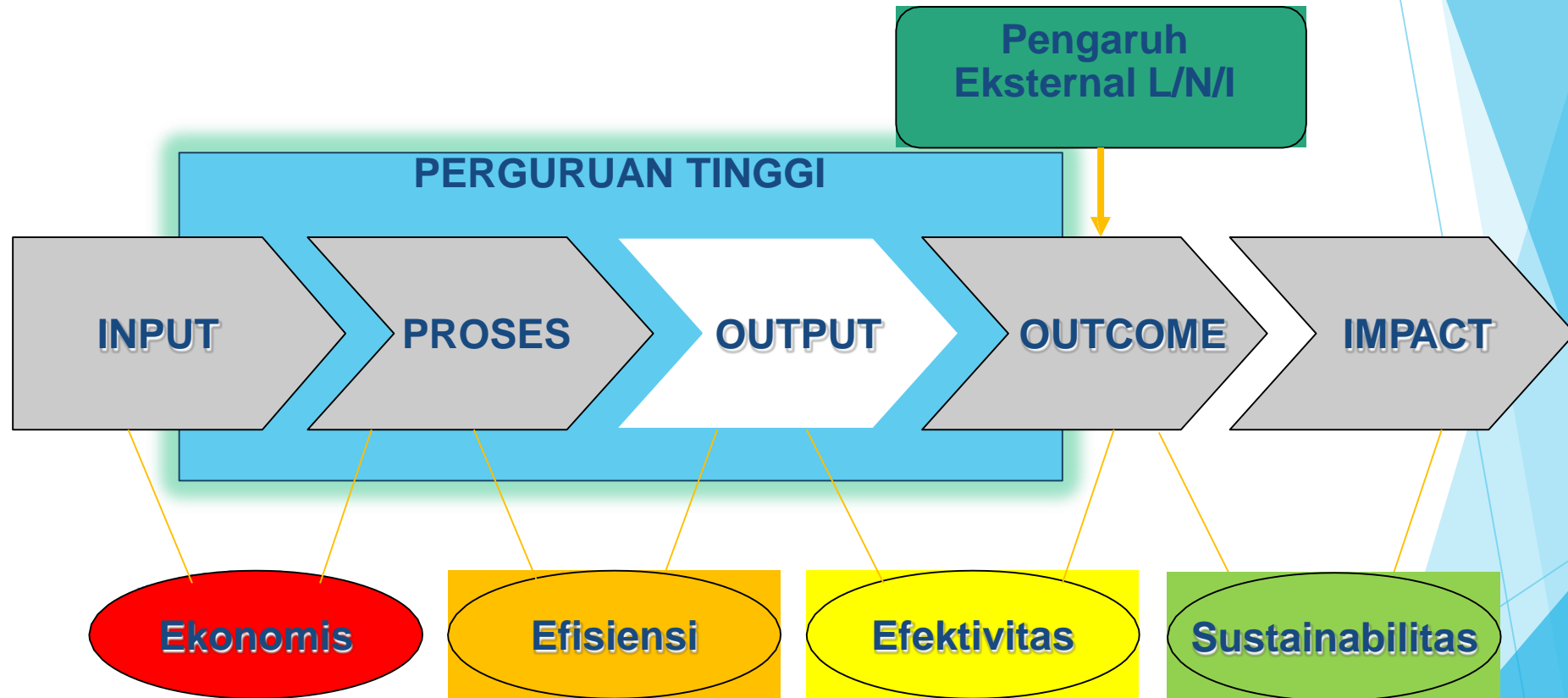
- Evaluasi efektivitas implementasi SPM pada tingkat internasional/nasional dan institusi
- Penguatan stakeholders
- Engagement (institusi, profesi, pemerintah dan masyarakat) dalam penguatan budaya mutu
- Pengembangan model terintegrasi berbagai aktivitas

Sasaran

Output dan outcome pada tingkat nasional/ internasional/ dan institusi
Akselerasi capaian IKU Universitas dan IKU Kemdikbud

- Reengineering budaya mutu
- Implementasi budaya mutu secara komprehensif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan CQI

Bagaimana Pengelolaan Sumber Daya PT?



Bagaimana dengan Posisi Kurikulum?

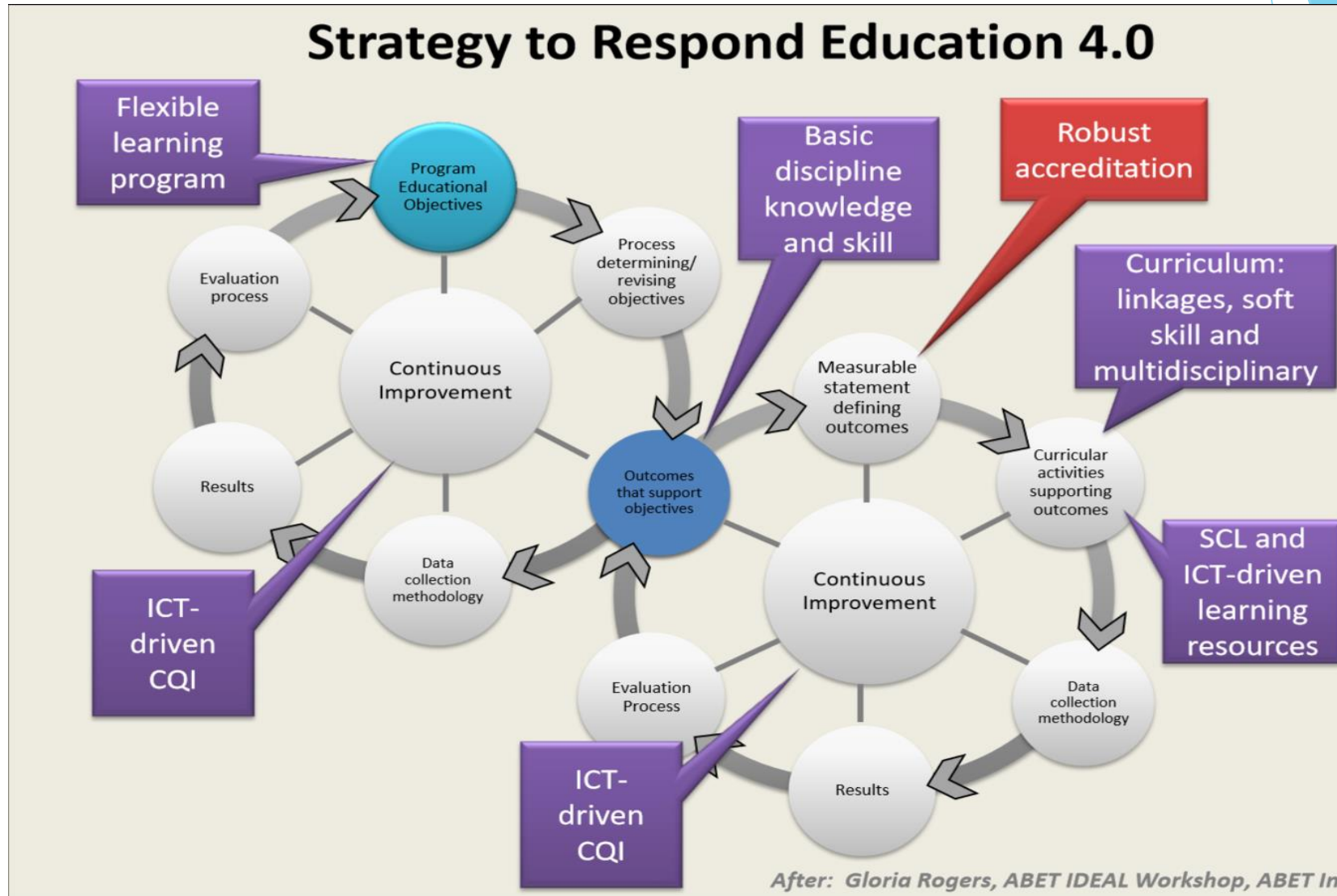
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (PERMENDIKBUD NO 3 TH 2020)



dirumuskan oleh forum prodi sejenis atau pengelola prodi (dlm hal tdk memiliki forum Prodi) dan ditetapkan dalam SK Dirjen

dirumuskan sesuai jenis dan jenjang program studi, dicantumkan pada Lampiran SN DIKTI,

How to Strategy?



KONSEP LULUSAN

termuat dalam
Visi dan Misi



MUTU LULUSAN & RELEVANSI

dirumuskan dalam

dicapai dengan

PROGRAM AKADEMIK

UTAMA

PROGRAM PENELITIAN

mendukung

PROGRAM KEMAHASISWAAN

Mendukung

PROGRAM KEMITRAAN

Mendukung

PROFIL LULUSAN



KOMPETENSI
(hard skill & soft skill)

dicapai dengan

KURIKULUM

Pengaturan
Bahan Kajian
(Peta Keilmuan)

Strategi
Pembelajaran
(SCL)

hard skill

soft skill

menyatukan

Capaian Pembelajaran

Kaitan dengan Merdeka Belajar

Memahami Kebijakan Kampus Merdeka Permendikbud Nomor 3 tahun 2020

Apa yang dimaksud kebijakan Merdeka Belajar : Kampus Merdeka?

- ▶ Merdeka belajar di perguruan tinggi yang lebih otonom. Prinsipnya perubahan paradigma pendidikan agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif

Bagaimana Pelaksanaan kebijakan merdeka Belajar di Perguruan Tinggi?

- ▶ Kebijakan Merdeka Belajar mendorong **proses** pembelajaran di PT lebih otonom dan fleksibel. Dengan tujuan terciptanya kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing PT

Siapa penerima manfaat Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka?

- ▶ Mahasiswa adalah penerima manfaat utama dari inisiatif perubahan kebijakan tersebut.

Bagaimana memastikan pelaksanaan capaian pembelajaran dapat dipenuhi oleh peserta merdeka belajar?

- ▶ Perguruan Tinggi mengadakan perjanjian kerjasama dengan sesama penyelenggara pendidikan maupun DUDI juga organisasi lain untuk proses pembelajaran
- ▶ Kegiatan belajar diperluas: Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, Wirausaha, Riset, Strudi independen dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan dipilih harus dibimbing seorang dosen (Dosen ditentukan oleh PT)
- ▶ Jam belajar adalah Jam kegiatan

No	Profil Lulusan yang disepakati oleh asosiasi profesi/pro di sejenis	Pegguna Lulusan yang akan dijadikan mitra	Deskripsi	Capaian Pembelajaran					
				Aspek Sikap	Aspek Pengetahuan		Aspek Keterampilan (Umum dan Khusus)		
				Penciri Nasional	Penciri Program Studi	Penciri Institusi	Penciri Program Studi	Penciri Institusi	Penciri Nasional
1									
2									
3									
4									
dst									

Pengembangan sikap untuk:

- Pembangunan karakter
- Keberlanjutan kehidupan
- Peningkatan mutu kehidupan
- Penanganan masalah kehidupan



PENDIDIKAN TINGGI

Kemampuan
intelektual

Penguasaan
IPTEKS

Ketrampilan
hidup

Kesehatan
jiwa-raga

Aspek Sikap dan aspek pengetahuan

Keterampilan Umum
dan keterampilan
khusus
Semua kegiatan dihitung
per Minggu - per Semester

PERKULIAHAN



Kegiatan
tatap muka
50 menit

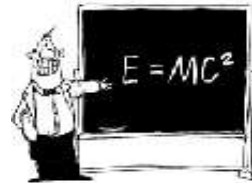


Kegiatan
terstruktur
70 menit



Kegiatan
mandiri
70 menit

RESPONSI - TUTORIAL



100 menit kegiatan tatap muka



100 menit
kegiatan mandiri

PRAKTIKUM- STUDIO- BENGKEL

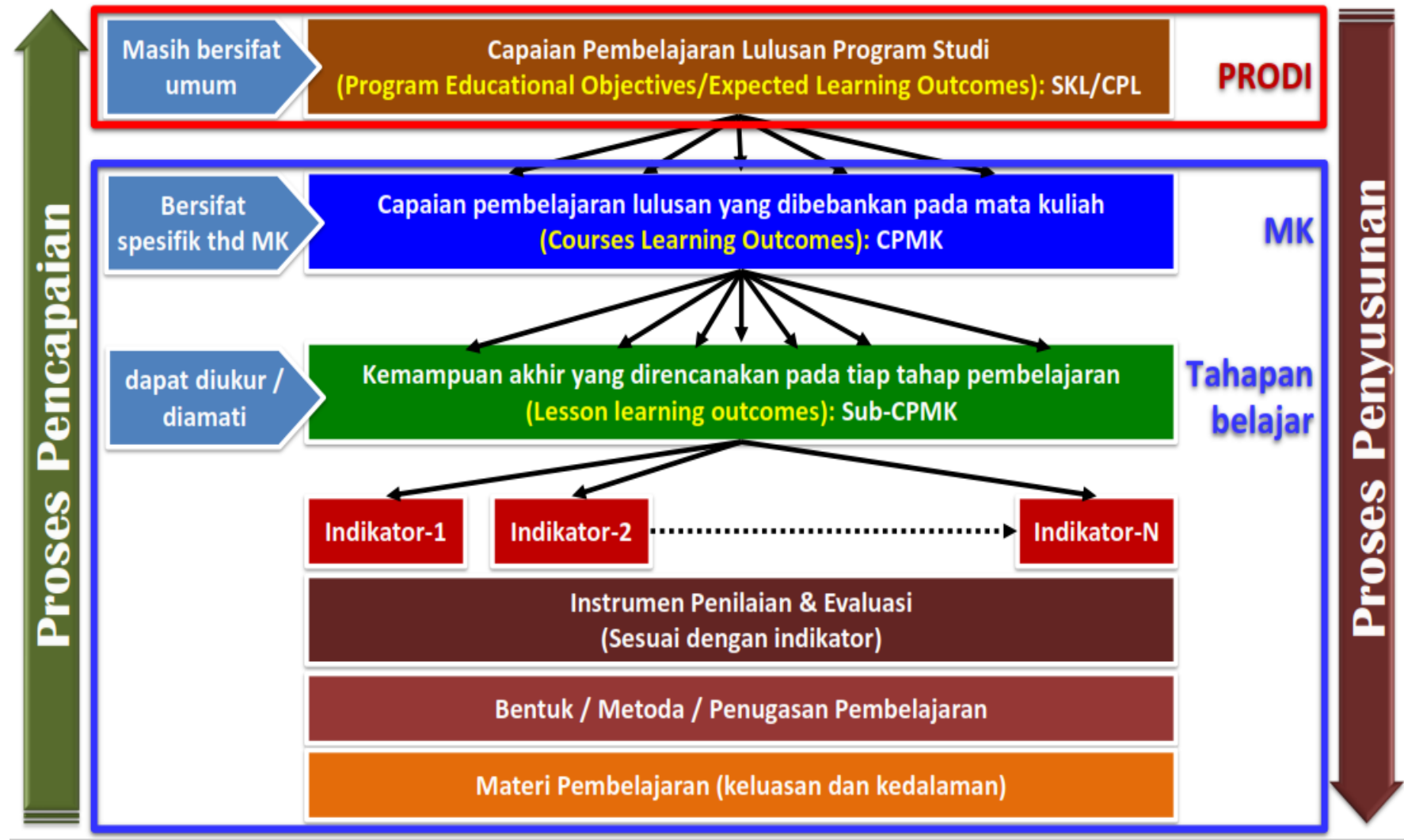


Minimal 170 menit atau boleh 4 jam kegiatan di
laboratorium/ studio/ bengkel

Hubungan CPL dengan Mata Kuliah

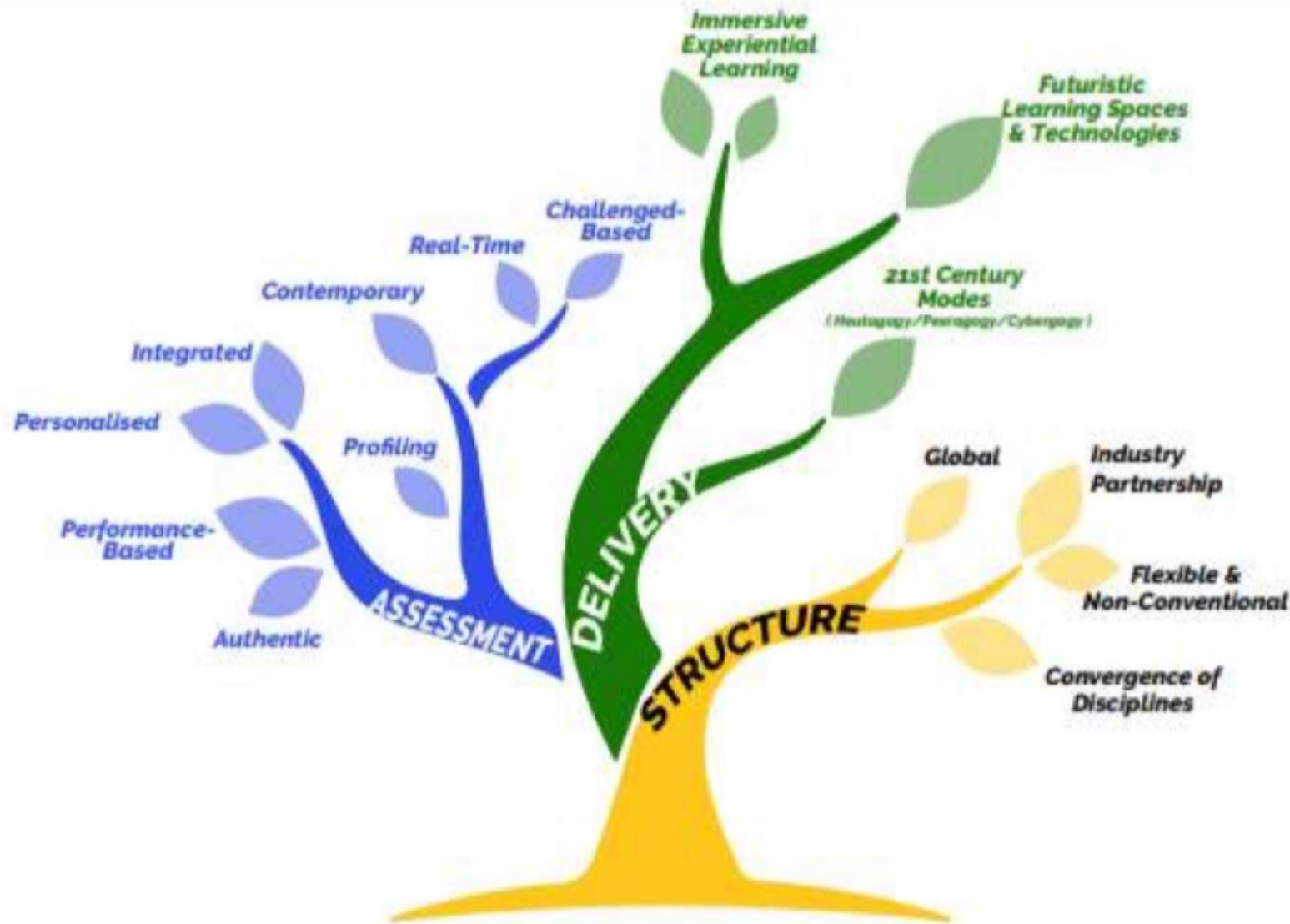
No	Code	Course Name	CU	PLO1	PLO2	PLO3	PLO4	PLO5	PLO6	PLO7	PLO8	PLO9	PL10
1	FI1101	Komunikasi Dasar IA	4 (1)	X	X	X	X	X					
2	KI1101	Jurnalistik Dasar IA	3								X		
3	KU1011	Bahasa Indonesia	2						X				
4	KU1101	Olahraga	2									X	
5	MA1201	Sistem sosial IIA	4	X	X	X	X						
6	FI1201	Sistem ekonomi IIA	4 (1)	X	X	X	X	X					
7	KI1201	Sistem budaya IIA	3								X		
8	KU102x	Bahasa Inggris	2						X				
9	FI2101	Etika komunikasi I	4	X	X	X	X						
10	FI2102	Metakomunikasi	4	X	X	X	X						
11	FI2103	Komunikasi Firtual	4					X					
12	FI2201	Komunikasi digital	4	X	X	X	X						
13	FI2202	Teknologi jurnalistik	4	X	X	X	X						
14	FI2203	Masyarakat	3	X									

Herarki Capaian Pembelajaran



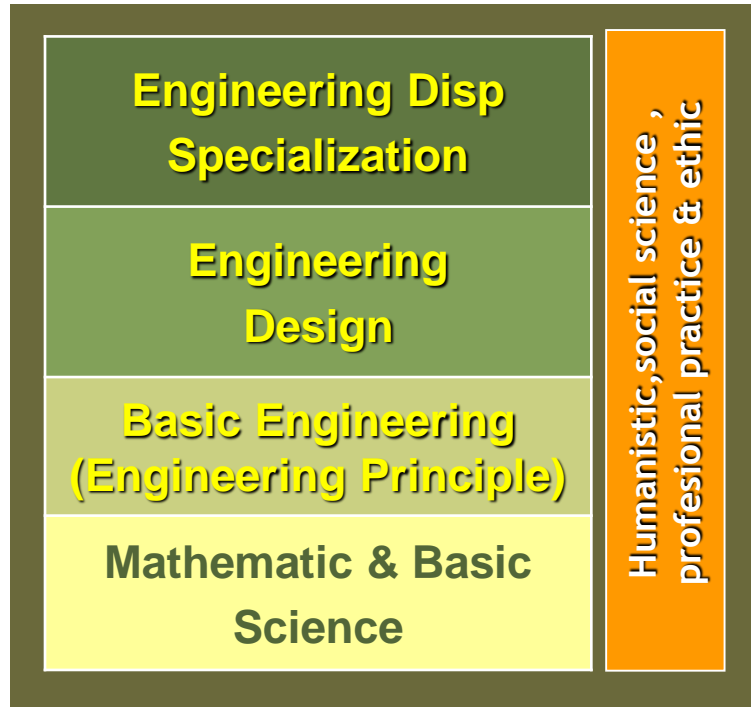
Struktur Kurikulum

Curriculum Structure: Fluid and organic



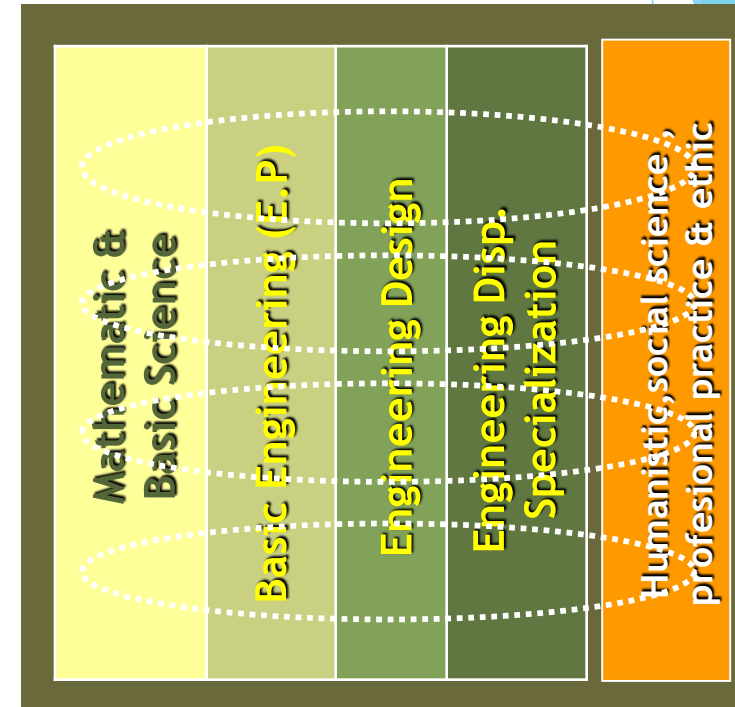
Source: Dato Mohamend Amin Embi, Gloing Global 2018

Memilih model struktur kurikulum



MODEL SERI

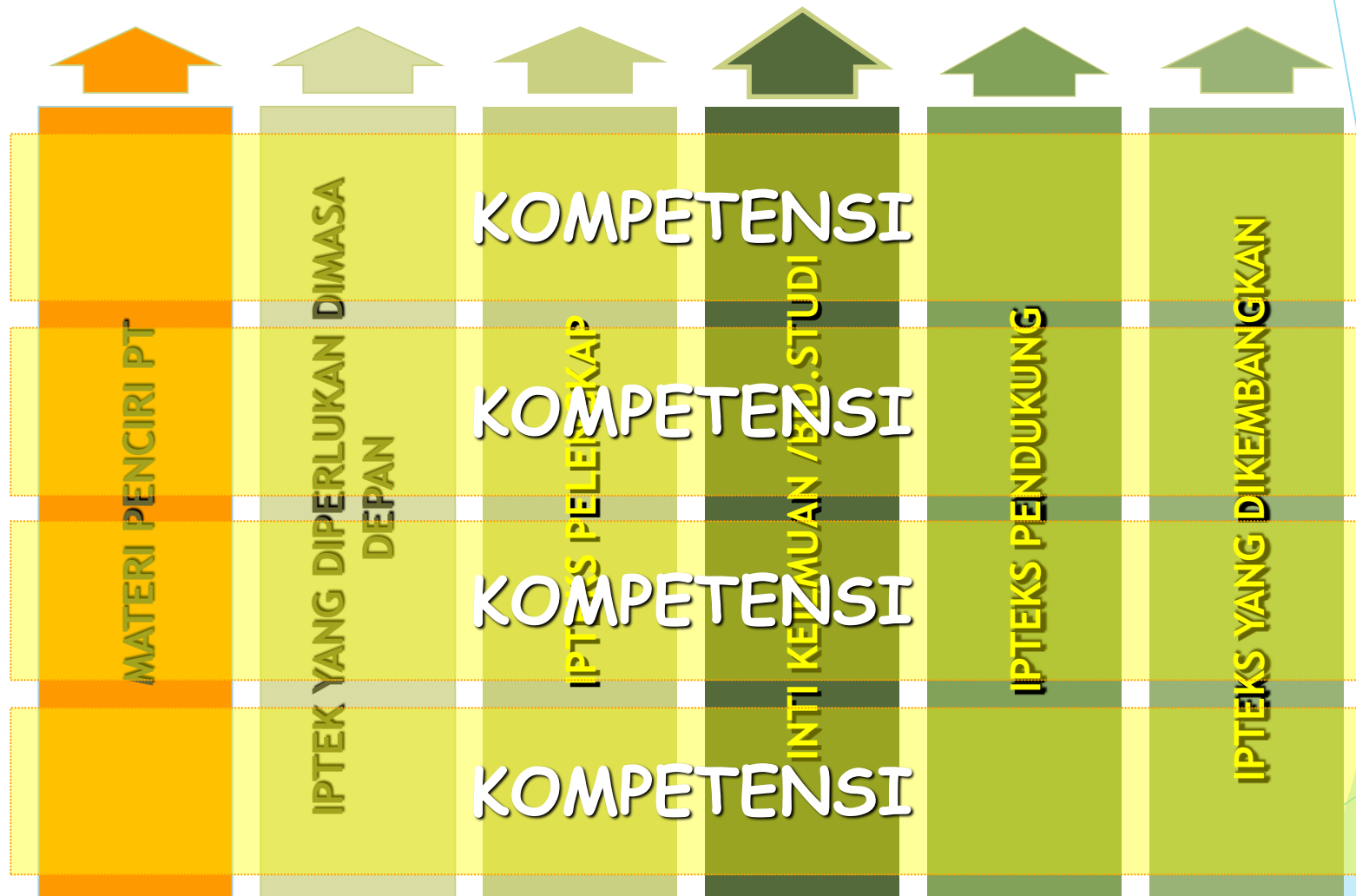
- Berdasar logika keilmuan.
- Asumsi dasar, ada prasyarat.
- Parsial, integrasi diakhir



MODEL PARALEL

- Berdasar strategi pembelajaran.
- Prasyarat dieliminir dalam proses pembelajaran
- Integrasi lebih awal.

TUGAS AKHIR



Menyusun struktur kurikulum dalam Semester

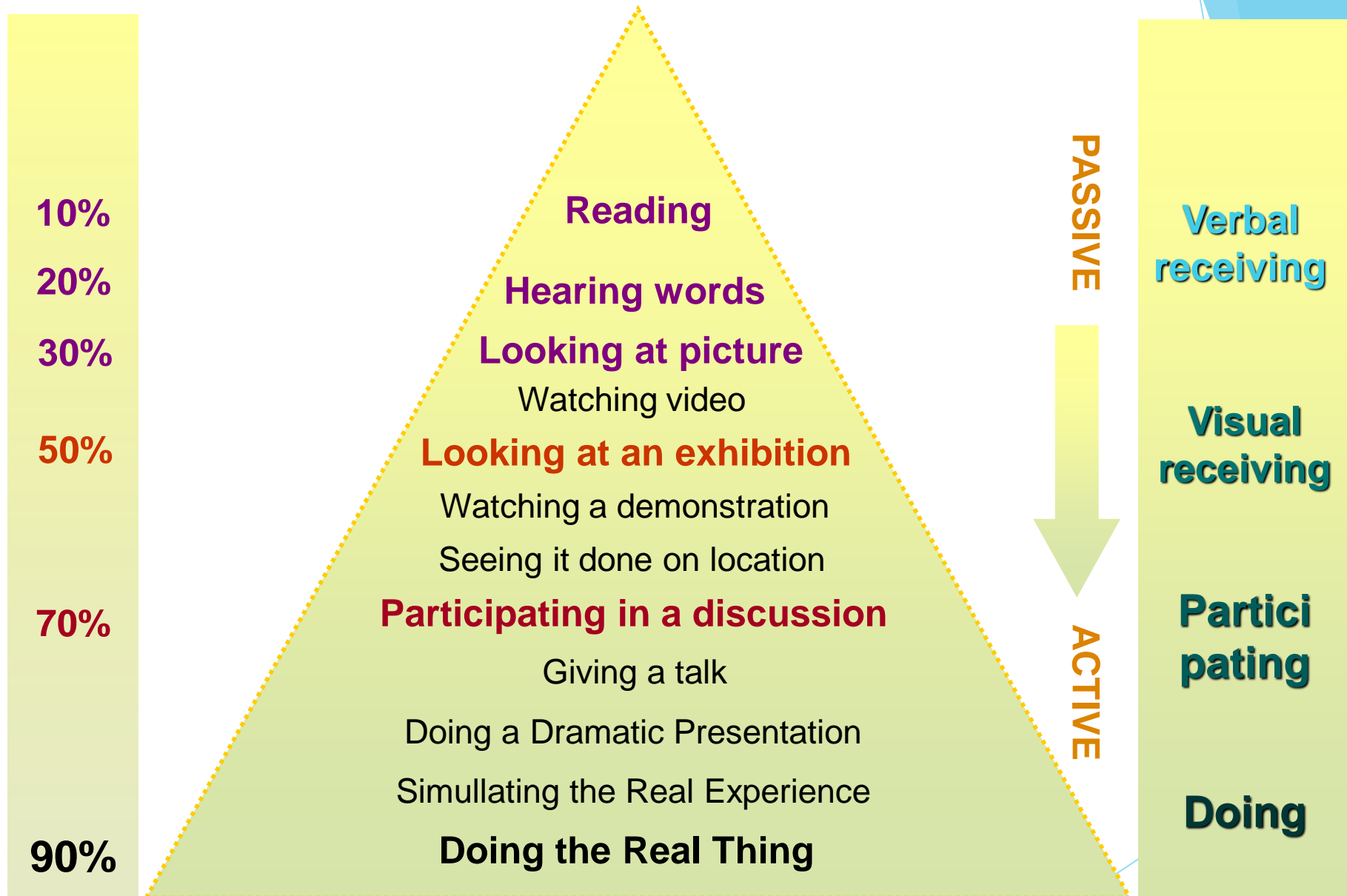
Semester	MATA KULIAH							ALTERNATIF sks		
	1	2	3	4	5	6	7	A	B	C
Sem 12										
Sem 11										
Sem 10										
Sem 9										
Sem 8								18	12	10
Sem 7								18	18	18
Sem 6								18	19	19
Sem 5								18	19	19
Sem 4								18	19	19
Sem 3								18	19	19
Sem 2								18	19	20
Sem 1								18	19	20

Program Pendidikan Akademik

S2

S1

Metode Pembelajaran



TINGKAT MEMORISASI

MODEL PEMBELAJARAN

TINGKAT KETERLIBATAN

funny.mustikasari@fkip.upi.edu.id

Direkonstruksi dari Dr.Vernon A. Magnesen, 1983, dalam QUATUM TEACHING.

Contoh

SATU TAHAP PEMBELAJARAN

Kelompok
bahan kajian
(modul)

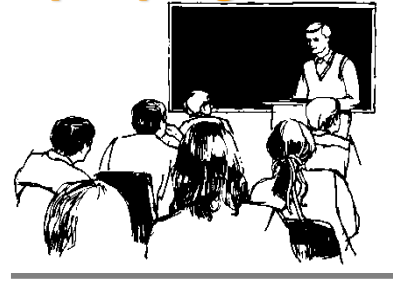
Tingkat
kemampuan
yang diharapkan

Strategi
pembelajaran
yang diterapkan

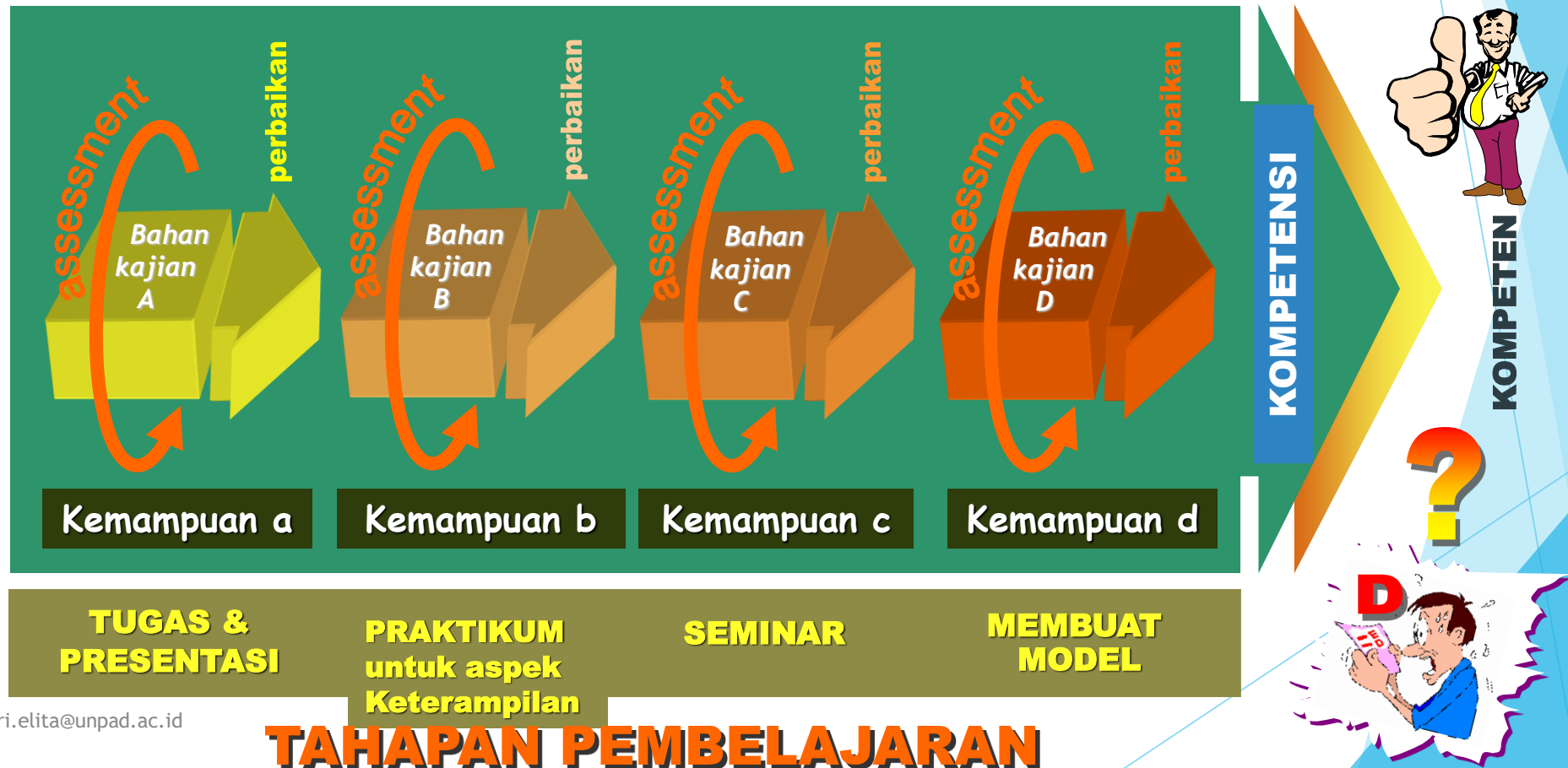


LEARNING OUTCOMES

KULIAH DAN TUTORIAL Untuk aspek pengetahuan dan sikap

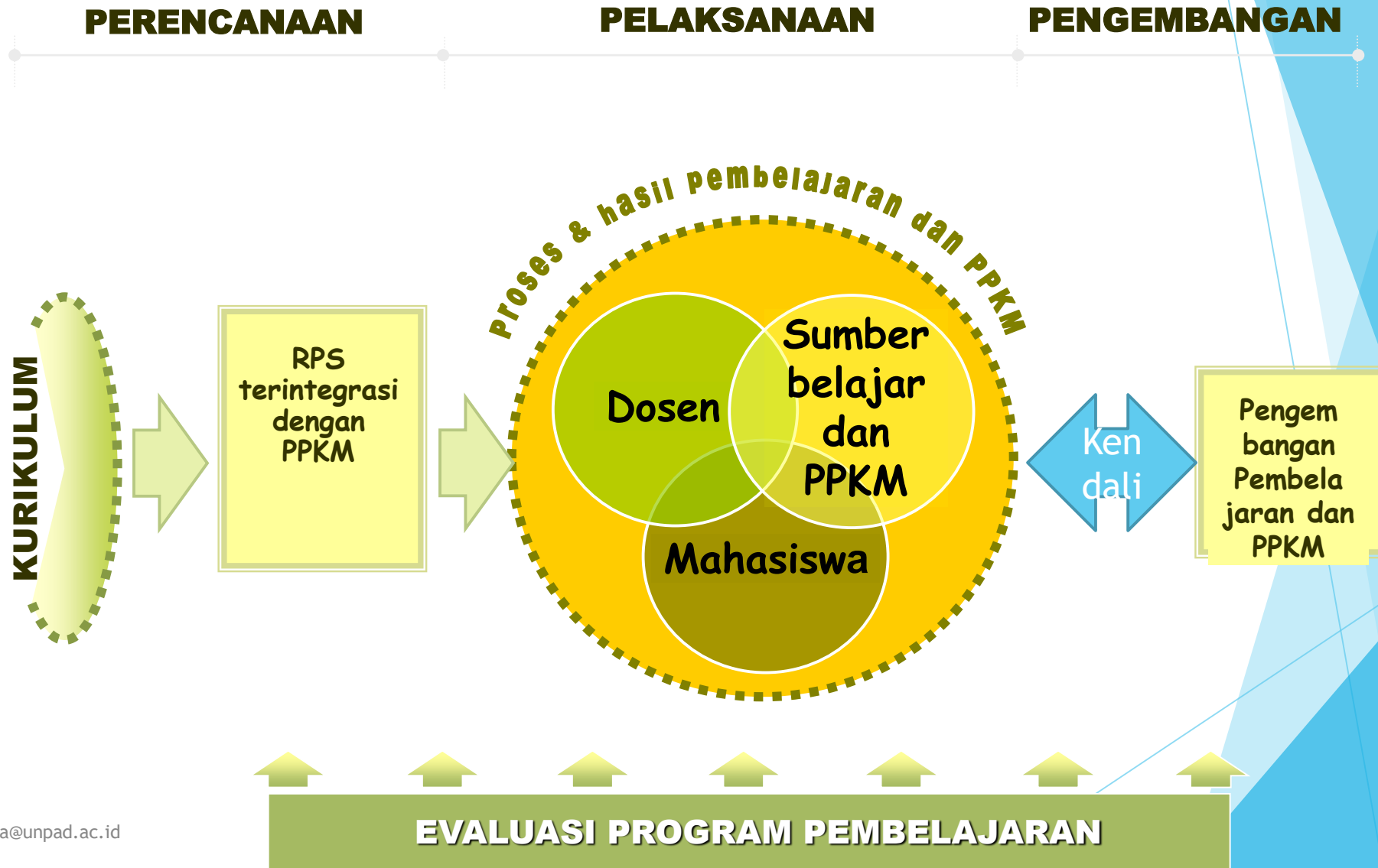


CONTOH PERENCANAAN PEMBELAJARAN SCL SATU MATA KULIAH DALAM 1 SEMESTER



TAHAPAN PEMBELAJARAN

SISTEM PEMBELAJARAN



Modul Praktik/Praktikum/PKL

No.	Nama Praktikum/ Praktik / PKL	Judul/Modul Praktikum/ Praktik/PKL	Substansi Modul Praktikum/ Praktik/PKL	Peralatan Penunjang Praktikum/ Praktik/PKL	Rencana Pelaksanaan	
					(Durasi)	Tempat/ Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
dst						
Total						

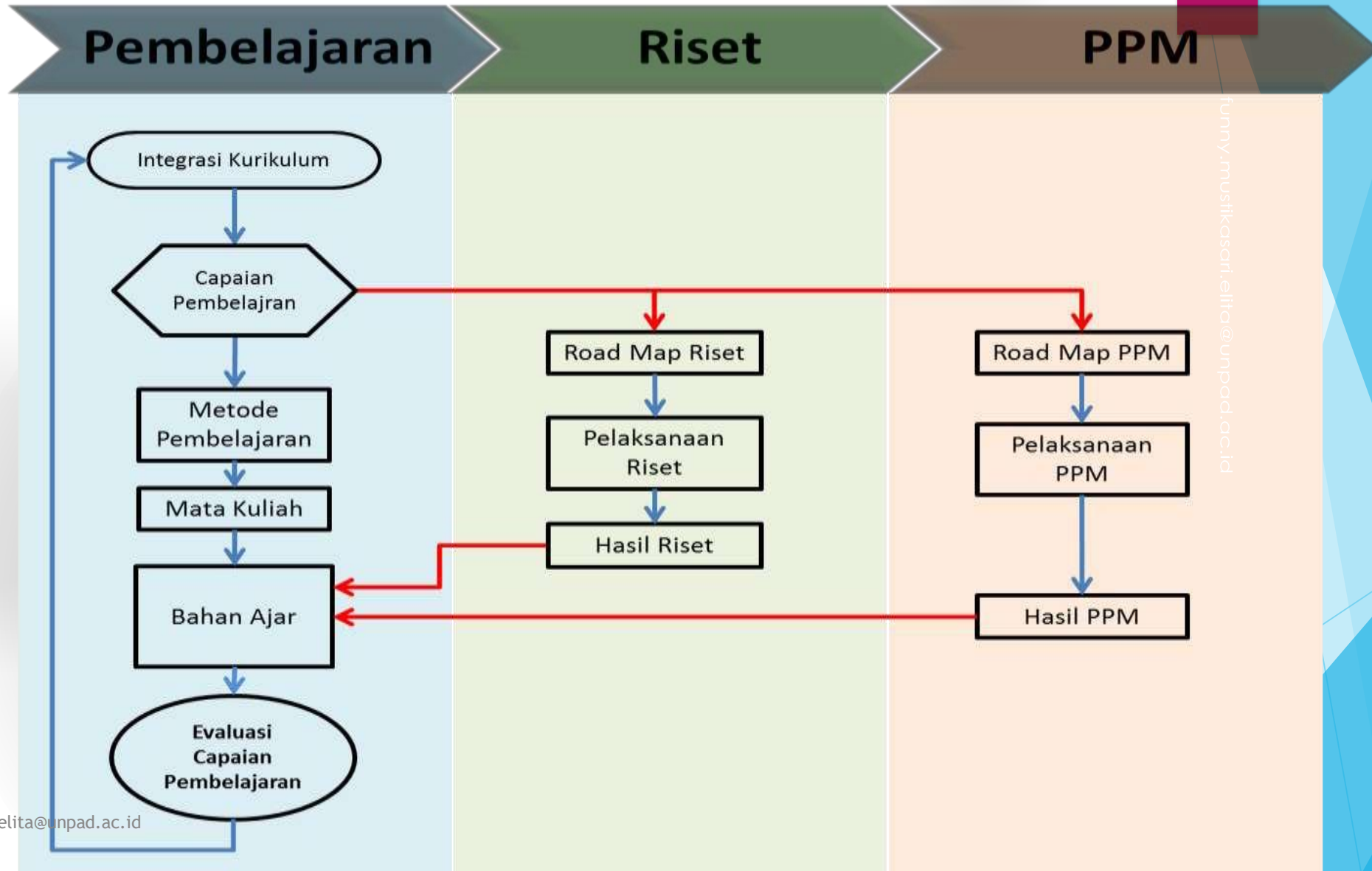
METODE DAN TEKNIK PEMBELAJARAN

Rd. Funny Mustikasari Elita

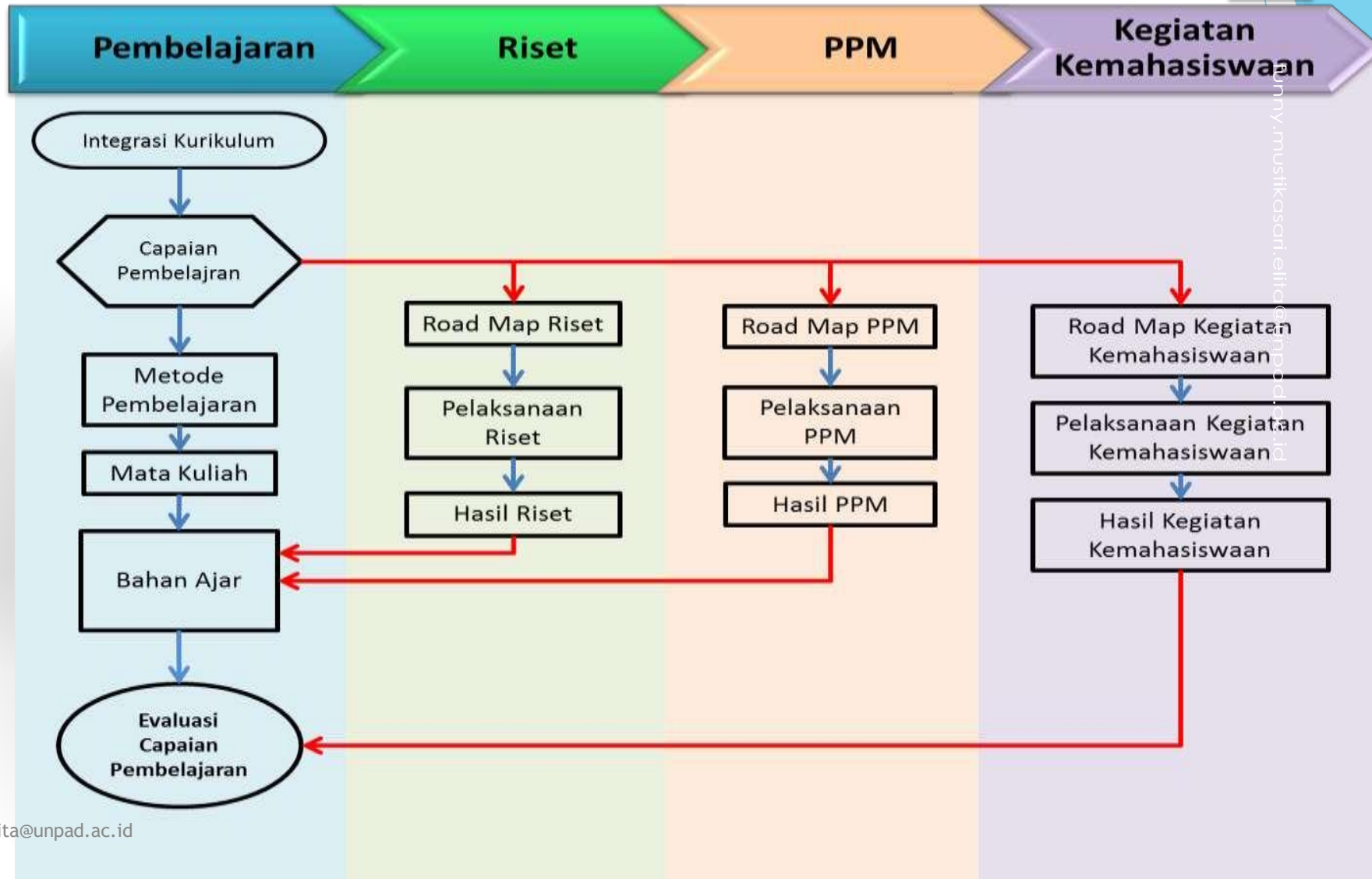
Metode Pembelajaran

No.	Nama Mata Kuliah	Metode dan Bentuk Pembelajaran	Jumlah kelas	Jumlah mahasiswa	Sarana pembelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

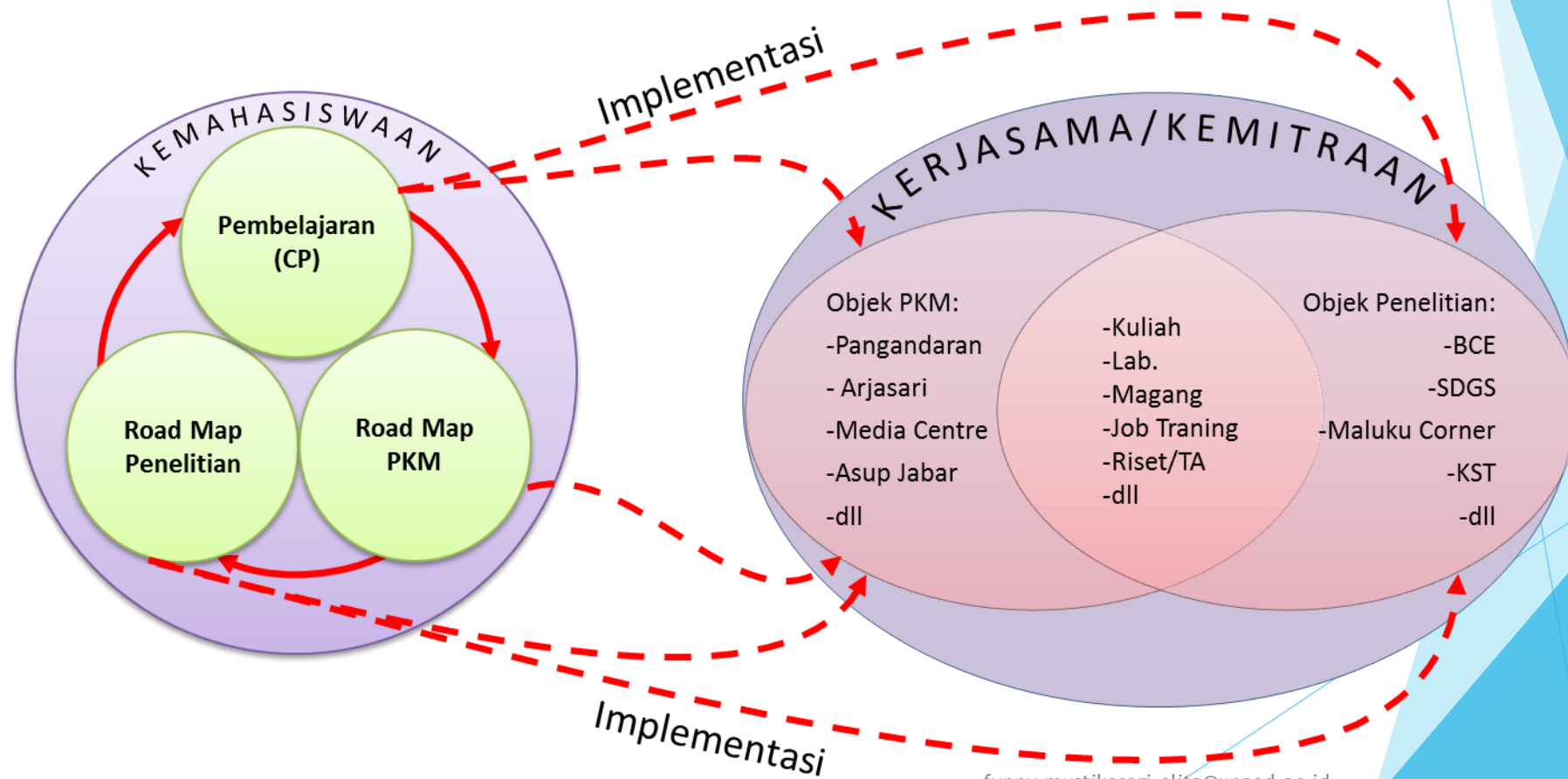
Integrasi Tridharma



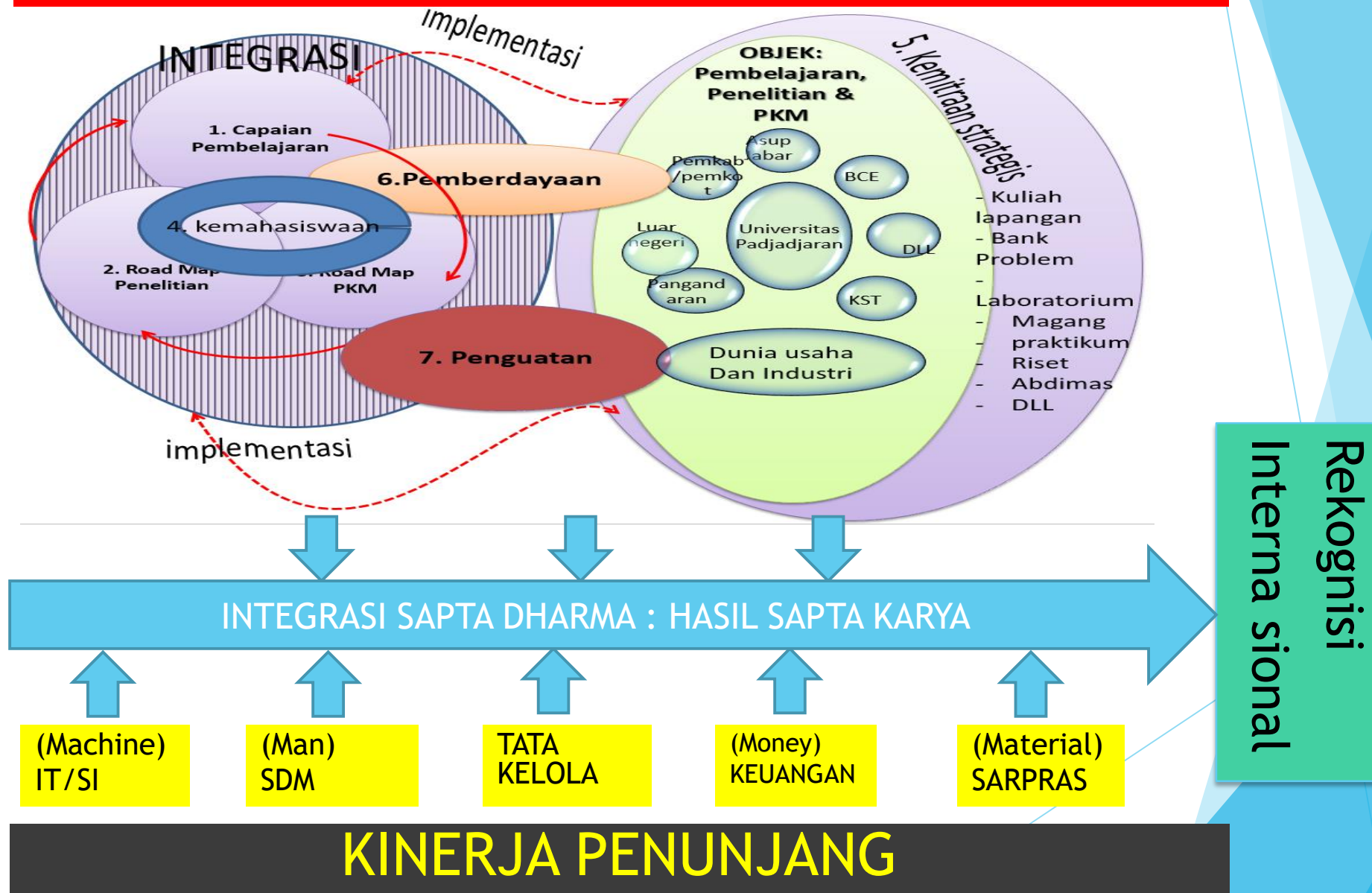
Strategi integrasi Caturdharma



STRATEGI INTEGRASI PANCADHARMA



KINERJA UTAMA



TEKNIK PENILAIAN

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Ketrampilan Umum	observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Ketrampilan Khusus		
Penguasaan Pengetahuan		

Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

RUBLIK DESKRIPTIF

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Cukup	Di bawah standard	SKOR
1. Ide Bisnis	Ide, jelas, inovatif, dan mampu menyelesaikan masalah marketing dengan cakupan luas (81-100)	Ide yang dikemukakan jelas, mampu menyelesaikan masalah, inovatif, cakupan tidak terlalu luas (71-80)	Ide yang dikemukakan jelas, dan sesuai, namun kurang inovatif (51-70)	Ada ide yang dikemukakan, namun kurang sesuai dengan permasalahan (0-50)	10%
1. Kreativitas Tampilan presentasi	Disajikan dengan tampilan menarik; gaya bahasa sesuai dengan tema; tata letak gambar, grafik, tabel dan tema bersinambung; pemilihan bentuk huruf, ukuran dan warna, dimensi dilakukan secara tepat (81-100)	Disajikan dengan tampilan menarik; gaya bahasa sesuai dengan tema; tata letak gambar, grafik, tabel dan tema bersinambung; pemilihan bentuk huruf, ukuran dan warna, dimensi dilakukan secara kurang tepat (71-80)	Disajikan dengan tampilan menarik; gaya bahasa sesuai dengan tema; tata letak gambar, grafik, tabel dan tema tidak bersinambung (51-70)	Disajikan dengan tampilan tidak menarik; (0-50)	10%
1. Konsep	Menunjukkan dasar dan lingkup materi yang ada secara elaboratif dengan didukung teori/model yang cukup serta mampu menganalisis kemungkinan pengembangannya baik konsepsi atau aplikasi (81-100)	Menunjukkan dasar dan lingkup materi yang ada secara elaboratif dengan dukungan teori/model yang cukup (71-80)	Menunjukkan dasar dan lingkup materi yang ada secara elaboratif, tapi minim teori/model (51-70)	Penjelasan dasar dan lingkup materi tidak tepat (0-50)	10%
1. Sistematika dan kaidah penyajian	Disusun secara sistematis sesuai dengan realitas bisnis/marketing dan terlihat konsistensi penjelasan (81-100)	Disusun secara sistematis sesuai dengan realitas bisnis/marketing dan terlihat kurang konsisten (71-80)	Disusun secara sistematis sesuai dengan realitas bisnis/marketing dan terlihat tidak konsisten (51-70)	Sistematika tidak sesuai dengan realitas bisnis/marketing dan terlihat tidak konsisten (0-50)	10%
1. Teknik penyajian metode yang disajikan	Adanya penyajian metode yang jelas dan disertai alasan penggunaan serta prosedur pelaksanaan (81-100)	Adanya penyajian metode yang cukup jelas dan disertai alasan penggunaan serta prosedur pelaksanaan (71-80)	Adanya penyajian metode yang kurang jelas dan disertai kurang alasan penggunaan serta prosedur pelaksanaan (51-70)	Adanya penyajian metode yang tidak jelas dan tidak disertai alasan penggunaan dan prosedur pelaksanaan (0-50)	10%

RUBLIK DESKRIFTIF

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Cukup	Di bawah standard	SKOR
6. Tujuan/fokus bisnis/marketing	Menyebutkan masalah-masalah yang ada, mengidentifikasi masalah utama dan menyebutkan alternatif solusi yang tepat atas masalah utama dan menyebutkan contoh konkret (81-100)	Menyebutkan masalah-masalah yang ada, mengidentifikasi masalah utama dan menyebutkan alternatif solusi yang relevan. (71-80)	Menyebutkan masalah-masalah yang ada, mengidentifikasi masalah utama dan menyebutkan alternatif solusi. (51-70)	Menyebutkan masalah-masalah yang ada dan mengidentifikasi masalah utama. Hanya mampu menyebutkan masalah-masalah yang ada dalam kasus. (0-50)	10%
7. Organisasi	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep (81-100)	Presentasi terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan. (71-80)	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan. (51-70)	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan (0-50)	10%
8. Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran (81-100)	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut. (71-80)	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut. (51-70)	Isi yang kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar. Isi yang tidak akurat/terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang mengesatkan (0-50)	10%
9. Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme kepada pendengar (81-100)	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara dan bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar. (71-80)	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. (51-70)	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suaranya monoton. Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata (0-50)	10%
10. Performance	Mampu mengaplikasikan metode bisnis yang disajikan dengan memanfaatkan IPTEKS pada bidang yang ada dalam penyelesaian masalah dan mampu beradaptasi terhadap situasi (81-100)	Cukup Mampu mengaplikasikan metode bisnis yang disajikan dengan memanfaatkan IPTEKS pada bidang yang ada dalam penyelesaian masalah dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. (71-80)	Kurang mampu mengaplikasikan metode bisnis yang disajikan dengan memanfaatkan IPTEKS pada bidang yang ada dalam penyelesaian masalah dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. (51-70)	Tidak mampu mengaplikasikan metode DM yang disajikan dengan memanfaatkan IPTEKS pada bidang yang ada dalam penyelesaian masalah dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (0-50)	10%

RUBLIK HOLISTIK

DEMENSI	BOBOT	Nilai	Komentar (catatan)	Nilai total
Penguasaan Materi	30%			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30%			
Kemampuan Komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi Pertanyaan	10%			
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	10%			
NILAI AKHIR	100%			

PENILAIAN PORTOFOLIO

- ▶ **Penilaian portofolio**
- ▶ Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Jenis penilaian portofolio

- ▶ Portofolio Perkembangan, berisi koleksi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani
- ▶ Portofolio pameran/showcase berisi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaik
- ▶ Portofolio komprehensif berisi artefak seluruh hasil karya mahasiswa selama proses belajar`

Prosedur penilaian sebagaimana mencakup tahap:

1. Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
2. kegiatan pemberian tugas atau soal,
3. observasi kinerja,
4. pengembalian hasil observasi
5. pemberian nilai akhir.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

1. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
2. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
3. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

IKU KURIKULUM

1. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi

► **Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum** melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta **direview oleh pakar bidang ilmu program studinya**. DILAKUKAN 4-5 TAHUN SECARA BERKALA SERTA SESUAI DENGAN PERKEMBANGAN ipkteks DAN KEBUTUHAN PENGGUNA

2. Dokumen kurikulum.

A. **Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan** dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai.

B. Ketepatan **struktur kurikulum** dalam pembentukan capaian pembelajaran. **Struktur kurikulum** memuat **keterkaitan** antara **matakuliah** dengan **capaian Pembelajaran lulusan** yang digambarkan dalam **peta kurikulum** yang jelas, **capaian pembelajaran lulusan (CPL)** dipenuhi oleh seluruh **capaian pembelajaran matakuliah (CPMK)**, serta **tidak ada** capaian pembelajaran matakuliah (CPMK) yang **tidak mendukung** capaian pembelajaran lulusan (CPL).

C. Ketersediaan **dokumen pemetaan capaian pembelajaran**, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya).

IKU PEMBELAJARAN

1. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif serta berpusat pada mahasiswa
2. Menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan CP
3. Menyediakan RPS mencakup target CP, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen CP yang ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa serta dilaksanakan secara konsisten
4. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, sumber belajar dan lingkungan belajar tertentu secara daring maupun luring dalam bentuk AV yang terdokumentasi

IKU PEMBELAJARAN

5. Memiliki bukti sahih adanya sistem dan terlaksananya proses pembelajaran yang dilakukan secara periodik menjamin kesesuaian RPS dan hasilnya terdokumentasi dan digunakan untuk peningkatan mutu proses pembelajaran
6. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan PKM mengacu pada Standar penelitian dikti meliputi aspek hasil penelitian/PKM harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Isi penelitian/PKM memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai CP; proses penelitian/PKM mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan; penilaian penelitian/PKM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel

IKU PEMBELAJARAN

7. Kesesuaian Metode pembelajaran dengan CP
8. Monev proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh CPL
9. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian CPL berdasarkan prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan serta dilaksanakan secara terintegrasi
10. Pelaksanaan penilaian menggunakan teknik observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket dan instrumen penilaian menggunakan rubrik (untuk proses), penilaian bentuk portofolio dalam bentuk hasil atau karya disain
11. Mutu proses pembelajaran

Mutu proses pembelajaran

1. mempunyai **kontrak rencana** penilaian,
2. melaksanakan **penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan**,
3. Memberikan umpan baik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,
4. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,
5. mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir
6. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka
7. mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.

Bentuk Pembelajaran

- ▶ Lebih lanjut di pasal 14 ayat 5 tentang Bentuk Pembelajaran, disebutkan bahwa Bentuk Pembelajaran dapat berupa:
 - a. kuliah;
 - b. responsi dan tutorial;
 - c. seminar;
 - d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
 - e. Penelitian, perancangan, atau pengembangan;
 - f. pelatihan militer;
 - g. pertukaran pelajar;
 - h. magang;
 - i. wirausaha; dan/atau
 - j. bentuk lain Pengabdian kepada Masyarakat

Standar Pengelolaan pembelajaran

- ▶ Perguruan Tinggi dalam melaksanakan standar pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib:
 - ▶ a. Menyusun kebijakan
 - ▶ B. Rencana strategis, dan operasional terkait dengan Pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi Program Studi dalam melaksanakan program Pembelajaran

Standar Pengelolaan Pembelajaran

- ▶ *Pelaksana standar pengelolaan dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi (Fakultas/ departemen dan Perguruan Tinggi).*

Unit Pengelola Program Studi:

- ▶ *a.melakukan penyusunan Kurikulum dan rencana Pembelajaran dalam setiap mata kuliah;*
- ▶ *b.menyelenggarakan program Pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian Pembelajaran lulusan;*
- ▶ *c.melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;*
- ▶ *d.melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses Pembelajaran; dan*
- ▶ *e.melaporkan hasil program Pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu Pembelajaran.*

Contoh beberapa Monev CPMK pembelajaran untuk Kebijakan Merdeka belajar

Contoh form money untuk MK di Luar prodi

No	Prodi A	CP	Prodi B
	MK 1	1. Mampu merancang Strategi Komunikasi 2. Mampu mengevaluasi obyek Komunikasi Perusahaan 3. Mampu menyusun dan menyampaikan solusi desain Komunikasi Strategis	MK1
	MK 2		MK 2
	MK3		MK 3

Contoh form money untuk MK di Luar prodi

No	Prodi A	CP	Kompetensi Tambahan/penunjang	Prodi B
1	Manajemen Komunikasi	1. Mampu merancang Strategi Komunikasi 2. Mampu mengevaluasi obyek Komunikasi Perusahaan 3. Mampu menyusun dan menyampaikan solusi desain Komunikasi Strategis	Mampu menyusun, menganalisis dan menginterpretasi rencana program perusahaan	Manajemen
			Mampu melaksanakan fungsi pemasaran Internasional	Pemasaran internasional
			Mampu merancang program dalam bidang periklanan	Periklanan

Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk 2

Moneyv Apple to Apple

No	Prodi	CPL Prodi	MK di Unpad	MK di UI
1	Manajemen Komunikasi	1. Mampu menyusun dan menyampaikan solusi desain Komunikasi Strategis	1. Komunikasi Organisasi dan keterampilan manajerial	1. Komunikasi Organisasi
			2. Komunikasi perusahaan	2. Komunikasi korporasi

Contoh money untuk kompetensi penunjang di 2 FT yang berbeda

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	MK Prodi Lain PT Lain
Teknik Industri	Mampu merancang sistem/komponen, proses dan produk industri untuk memenuhi kebutuhan dalam batasan-batasan realistis (misalnya ekonomi, lingkungan, kesehatan)	Mampu merancang produk untuk kebutuhan pertanian	Energi dan Mesin Pertanian
		Mampu membangun model untuk menganalisis sumber daya dan lingkungan	Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan

Magang di Industri

Sebagai contoh: Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan

Hard skills:

- Merumuskan permasalahan keteknikan : 3 SKS A
- Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan : 3 SKS B
- Kemampuan sintesa dalam bentuk design : 4 SKS A

Soft skills:

- Kemampuan berkomunikasi : 2 SKS A
- Kemampuan bekerjasama : 2 SKS A
- Kerja keras : 2 SKS A
- Kepemimpinan : 2 SKS A
- Kreativitas : 2 SKS B

Contoh untuk Wirausaha

Prodi	CPL Wirausaha	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Ilmu Komunikasi	Mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	Kewirausahaan Sosial	3
		Etika Bisnis	2
		Pengantar Manajemen dan Bisnis	2
		Pemasaran Digital	3
		Wirausaha	
	1. Desain Wirausaha dan Presentasi	3	
	2. Praktik Wirausaha	4	
	3. Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi	3	
	Jumlah	6 MK	20 SKS

A large, dark silhouette of a tree with many branches is set against a bright, golden sunset sky. The sun is visible as a bright, glowing orb through the branches of the tree. The overall scene is peaceful and inspirational.

**Don't stop when you're tired,
stop when you're done.**